

**IMPLEMENTASI PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PERAWAT YANG
MENJALANKAN PRAKTIK DI DAERAH KEPULAUAN
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-2


Program Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



Kepada

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2012

	PERPUSTAKAAN
NO. INV : 262 / S2 / MHK / C.1	
TGL : 18 Januari 2013	
PARAF : <i>Alu</i>	

**IMPLEMENTASI PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PERAWAT YANG
MENJALANKAN PRAKTIK DI DAERAH KEPULAUAN
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-2

Program Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



Diajukan oleh
Samuel J. Termas
NIM : 09.93.0063

Kepada

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2012

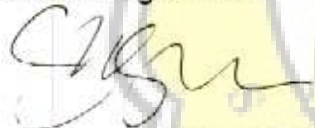
TESIS

**IMPLEMENTASI PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PERAWAT YANG
MENJALANKAN PRAKTIK DI DAERAH KEPULAUAN
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

diajukan oleh
Samuel Josua Termas
NIM 09.93.0063

Telah di setujui oleh:

Pembimbing Utama



dr. Sofwan Dahlan, SpF (K)

tanggal

10 - 7 - 2012

Pembimbing Pendamping



Valantinus Suroto, SH., M.Hum

tanggal

10 - 7 - 2012

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER HUKUM KESEHATAN

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Benda Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail: humas@unika.ac.id



PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : SAMUEL JOSUA TERMAS

Nim : 09.93.0063

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari / tanggal : Senin, 23 Juli 2012

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN

2. dr. Sofwan Dahlan, SpF(K)

3. Valentinus Suroto, SH.M.,Hum

4. Petrus Soerjowinoto, SH., M.Hum

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : ~~Senin, 23 Juli 2012~~

~~(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN)~~

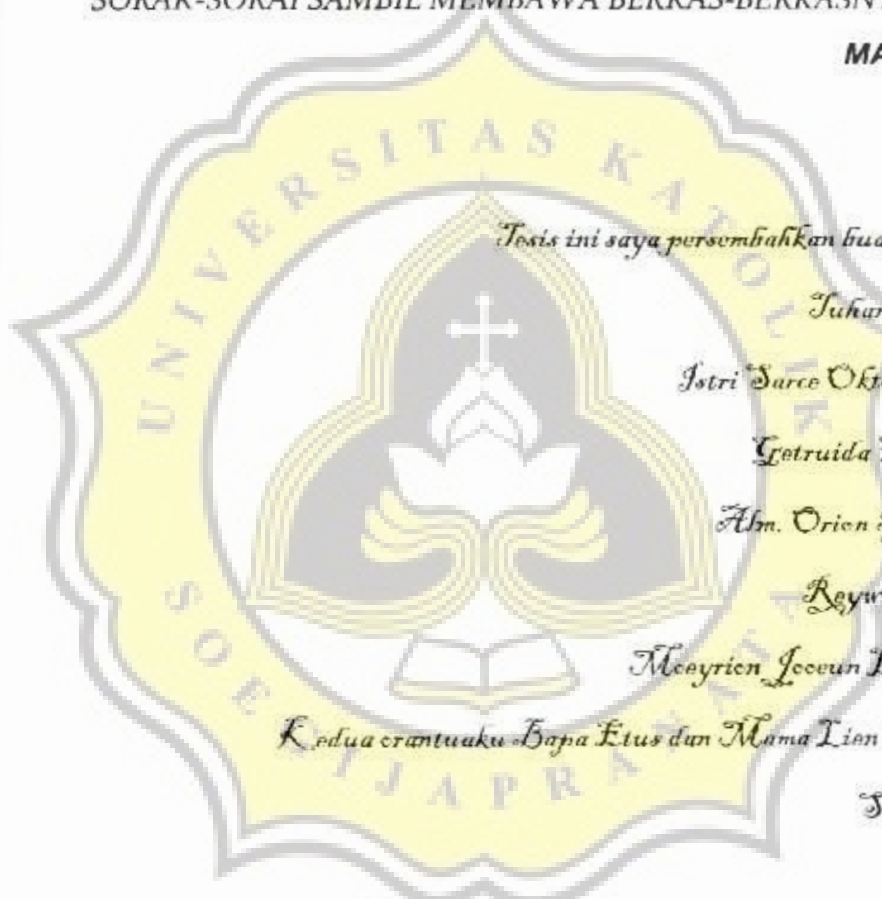
~~Ketua Program Pascasarjana
Magister Hukum~~

Motto dan Persembahan

Motto:

*"ORANG YANG MENABUR DENGAN MENCUCURKAN AIR MATA,
AKAN MENUAI DENGAN BERSORAK-SORAI
ORANG YANG BERJALAN MAJU DENGAN MENANGIS
SAMBIL MENABUR BENIH, PASTI PULANG DENGAN
SORAK-SORAI SAMBIL MEMBAWA BERKAS-BERKASNYA"*

MAZMUR 126: 5-6



Tesis ini saya persembahkan buat yang tersayang:

Tuhan Yesus Kristus

Istri Sarce Oktoviano Lasamahu

Getruida Faransbri Termas

Alm. Orion Besiwyer Termas

Reywut Lukas Termas

Meoyrien Jeevun Lasamahu Termas

Kedua orangtuaaku Bapa Etus dan Mama Lion Termas/Ruprap

Saudar-saudaraku

Upler Meoryam, Upler Meorwell Ihmmor, Amerere Amor'more

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena dengan segala limpahan hikmat, kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Implementasi Perlindungan Hukum Bagi Perawat yang Menjalankan Praktik Di Daerah Kepulauan Kabupaten Maluku Tengah”**

Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan Program Pasca Sarjana (S2) Magister Hukum Kesehatan Pada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat disusun dan diselesaikan berkat bantuan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

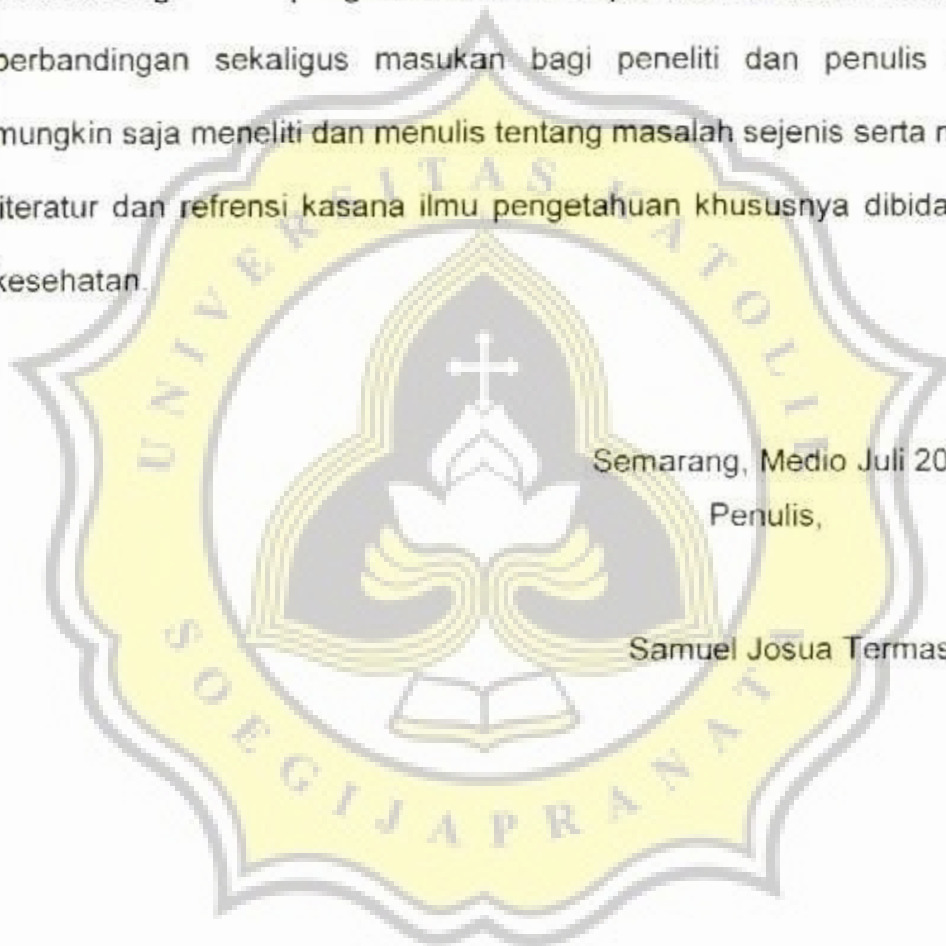
1. Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, Msc selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Prof. Dr. A. Widanti S, SH, CN selaku Ketua Program Studi Pasca Sarjana magister Hukum Kesehatan.
4. Dr. Endang Wahyati, SH, MH selaku Sekretaris Program Studi Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan.
5. dr. Sofwan Dahlan, SpF (K) dan Bapak Valantinus Suroto, SH, MHum selaku Pembimbing utama dan pendamping Tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, motifasi, dorongan semangat dalam penyusunan Tesis.

6. Seluruh dosen Pengajar pada Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Soegijapranata yang banyak memberikan bekal akademik dengan tulus dan sabar bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Bupati Maluku Tengah Ir. Abdulla Tuasikal, M.Si, yang telah mengizinkan Penulis untuk melanjutkan perkuliahan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
8. Walikota Ambon Richard Louhenapessy, SH dan Keluarga yang telah memberikan dorongan moral untuk penulis dalam perkuliahan sampai penyelesaian Tesis.
9. Kepala Dinas Kabupaten Maluku Tengah dr. Jeny Adijaya, MAP yang memberikan izin penelitian untuk penyelesaian Tesis.
10. Pimpinan Puskesmas Negeri Lima, Hila, Nusa Laut, Portho-Haria, Pelauw, Layeni, Waai yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di masing-masing Puskesmas.
11. Ketua Persatuan Perawat Nasional Indonesia Provinsi Maluku Herry Jotlely, S.Sos., M.Kes dan rekan Pengurus PPNI Provinsi Maluku yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian Tesis.
12. Kedua Orang Tuaku tercinta bapa Etus, Mama Lin yang selalu mendokan perjuanganku setiap saat.
13. Keluargaku Istri tercinta Syane dan anak-anak Getruida, Reywut, Moeyrion, (Alm. Orion Resiwyer) yang memberikan segala curahan perhatian, kasih sayang dan doa sehingga perjuangan ini boleh selesai, walaupun ada yang hilang dari kita.

14. Adik-adikku Alfret dan Keluarga, Abraham dan Keluarga, Justus dan Keluarga atas dorongan dan semua bantuan yang diberika kepada saya dan keluarga selama ini.
15. Keluarga Manery Bapak Wem, Mama Ita, adik Meis, dan Meikel yang benayak memberika bantua baik moril dan matrial kapada saya dan Keluarga.
16. Kedua kakakku Ottis Termas dan Isteri Usi Mery serta anak-anak Crestian, Reksy, Selvy, Epan, dan Kaka Zeth Wutwensa beserta Isteri Usi Yanti, anak-anak Lekman, Pince, Michael yang mendoakan serta membutu saya selama studi di Pulau Jawa.
17. Teman-teman mahasiwa-mahasiswi angkatan XII Program Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan semarang, atas segala bantuannya, untuk selalu bersedia saling berbagi baik ilmu pengetahuan, pengalaman, serta suka duka dan yang terpenting adalah selalu memberikan semangat baik salama mengikuti pendidikan di Kampus Unika Soegijaparanata, saya bisa bilang Dangke dan kalian yang terbaik.
18. Rekan-rekan sekerja di Pukesmas Suli, penulis terima kasih atas seluruh bantuan dalam bentuk dorongan semangat, maupun doa yang tulus selama saya menempuh pendidikan di Semarang.
19. Semua pihak saya tidak dapat menyebutkan satu persatu pada kesempatan ini hanya penulis dapat sampaikan dari hati yang terdalam terima kasih atas semua bantuan dalam bentuk apapun.

Akhir kata penulis menyadari sungguh bahwa, keterbatasan dan kekuarangan adalah hal yang melekat pada manusia termasuk penulis, sehingga apabila terdapat ketidak sempurnaan dalam tesis ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang baik serta bersifat membangun menuju penyempurnaan tesis ini.

Penulis juga mengharapkan tesis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi, bahan perbandingan sekaligus masukan bagi peneliti dan penulis lain yang mungkin saja meneliti dan menulis tentang masalah sejenis serta menambah literatur dan refrensi kasana ilmu pengetahuan khususnya dibidang hukum kesehatan.



Semarang, Medio Juli 2012

Penulis,

Samuel Josua Termas

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, SAMUEL JOSUA TERMAS, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM 09.93.0063 Menyatakan:

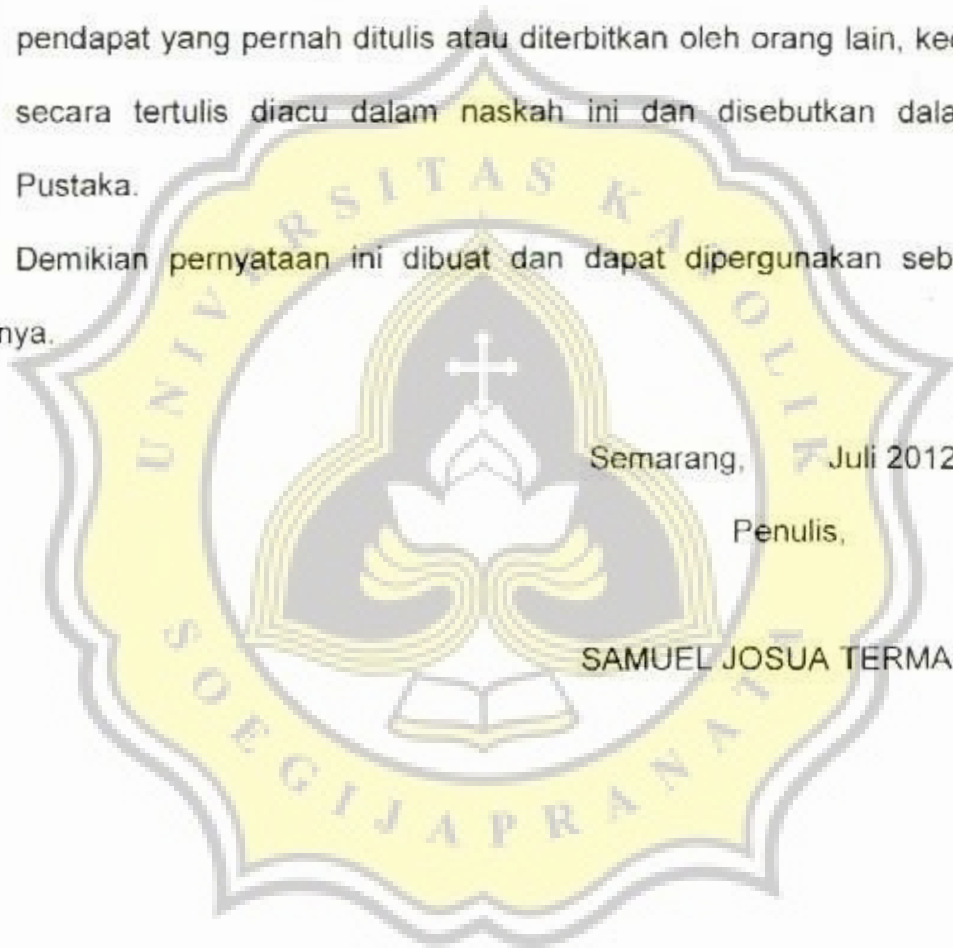
1. Bahwa dalam tesis inii tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mamperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Juli 2012

Penulis,

SAMUEL JOSUA TERMAS



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelayanan kesehatan kepada masyarakat Kepulauan di Kabupaten Maluku Tengah, implementasi perlindungan hukum terhadap perawat yang menjalankan praktik di Daerah Kepulauan Kabupaten Maluku Tengah, dan kebutuhan adanya payung hukum bagi perawat yang menjalankan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Kepulauan di Kabupaten Maluku Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis Sosiologis. Penelitian yang bersifat deskriptif analitis ini dilakukan di Kabupaten Maluku Tengah, dengan mengambil sampel lokasi di tujuh Puskesmas, yaitu Puskesmas Negeri Lima, Hila, Nusalaut, Layeni, Pelauw, Porto-Haria, dan Waer. Metode sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan para narasumber yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan datanya. Selanjutnya, data sekunder dikumpulkan dengan metode studi kepustakaan/studi dokumen. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa pelayanan kesehatan di daerah Kepulauan Kabupaten Maluku Tengah sebagian besar diberikan oleh perawat. Sebagian besar perawat menjalankan praktik mandiri dan tidak terbatas pada *nursing care*, tetapi juga *medical care* yang sebenarnya menjadi kewenangan dokter. Padahal sebagian besar perawat (54,5%) hanya berpendidikan SPK, sedangkan menurut Pasal 2 Permenkes No. HK. 02.02/MENKES/148/2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Perawat, perawat yang dapat menjalankan praktik mandiri minimal berpendidikan Diploma III (DIII) Keperawatan. Selain itu, para perawat tidak memiliki STR dan SIPP, sehingga dalam menjalankan praktik mandiri para perawat melanggar ketentuan Pasal 3 ayat (1) Permenkes No. HK. 02.02/MENKES/148/2010. Perawat yang menjalankan praktik di daerah Kepulauan memiliki resiko yang tinggi. Pada satu sisi, perawat berhak mendapatkan perlindungan hukum, namun pada sisi yang lain Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tengah masih belum memberikan perhatian yang memadai mengenai perlindungan hukum bagi para perawat. Dikatakan demikian karena sampai sekarang belum ada Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah yang menetapkan daerah-daerah yang tidak memiliki dokter sebagaimana dimaksud oleh Pasal 10 ayat (4) Permenkes No. HK. 02.02/MENKES/148/2010, padahal Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan menjadi dasar legitimasi bagi perawat untuk menyelenggarakan praktik di luar kewenangannya (menjalankan *medical care*), yang berarti juga dapat berfungsi sebagai perlindungan hukum bagi perawat.

Key word: praktik perawat, perlindungan hukum perawat, *nursing care*.

ABSTRACT

The aims of this study were to know the health service to the people living in archipelagic areas of Central Maluku District, legal protection implementation for the nurses conducting medical practices at the archipelagic areas of Central Maluku District, and the necessity of legal protection to the nurses providing health services to the people of the archipelagic areas of Central Maluku District.

This study used qualitative method and it had sociologically juridical approach. It was analytically descriptive and was conducted in Central Maluku District by having samples from seven Public Health Centers (*Puskesmas*), namely *Puskesmas of Negeri Lima, Hila, Nusalaut, Layeni, Pelauw, Porto-Haria, and Waer*. The sampling technique used was purposive sampling. This study used primary and secondary data. The primary data were collected through interviews with informants on the issues around the topic of the study, and by using questionnaires as a tool of data gathering. The secondary data were got by having library/document studies. The data gathered were then qualitatively analyzed.

The result of the study illustrates the health service in the archipelagic areas of Central Maluku District is largely provided by nurses. Most nurses provide health service independently and they do not only perform nursing care but also perform medical care that actually belongs to a physician's or medical doctor's authority. Besides, majority of the nurses (54.5%) have only SPK education background while according to Article 2 of the Minister of Health's Regulation Nr. HK.02.02/MENKES/148/2010 on Permit and Nurse's Practice Operation, a nurse who is allowed to provide medical practices should minimally have Diploma III in nursing education. Besides, the nurses do not have STR and SIPP so that their practices have actually violated Article 3 paragraph (1) of the Minister of Health's Regulation Nr. HK.02.02/MENKES/148/2010. The nurses who conduct medical practices in the archipelagic areas are indeed facing a high risk. On the one hand, the nurses are entitled to legal protection, but on the other hand, the Government of Central Maluku District does not give adequate attention about legal protection to the nurses. Until now there is no any decree issued by the Head of Health Office of Central Maluku District that determines the areas that do not have physicians or medical doctors as mentioned in Article 10 paragraph (4) of the Minister of Health's Regulation Nr. HK.02.02/MENKES/148/2010. Such a decree is indeed to be a legitimating base for the nurses in performing practices beyond their authority (conduct medical care). This means that the decree could then function as a legal protection for the nurses.

Keywords: nurse's practices, legal protection for nurses, nursing care.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Motto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar.....	v
Halaman Pernyataan.....	ix
Abstrak.....	x
Abstract.....	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Kerangka Pemikiran	13
F. Metodologi Penelitian	16
1. Metode Pendekatan	16
2. Spesifikasi Penelitian	16
3. Obyek Penelitian	17
4. Lokasi Penelitian	17

5. Jenis Data	18
6. Metode Pengumpulan Data	20
7. Metode Analisa Data	21
G. Penyajian Tesis	22
H. Jadwal Penelitian	23

BAB II TIJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka	24
A. Sistim Pelayanan Kesehatan	25
B. Sarana Pelayanan Kesehatan	28
C. Tugas dan Tanggung Jawab Pemerintah dalam Layanan Kesehatan	31
D. Perawat sebagai Bagian dari Tenaga Kesehatan	35
E. Kewenangan Perawat dalam menyelenggarakan Praktik Perawat	39
F. Hak dan Kewajiban Perawat	49
G. Perlindungan Hukum terhadap Perawat	53

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	60
1. Keadaan Geografi dan Demografi Kabupaten Maluku Tengah.....	60
2. Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Maluku Tengah.....	62
a. Sarana Pelayanan Kesehatan.....	62

b. Tenaga Kesehatan.....	63
3. Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan diwilayah Kepulauan Kabupaten Maluku Tengah.....	64
a. Puskesmas Negeri Lima.....	64
b. Puskesmas Hila	67
c. Puskesmas Ameth.....	69
d. Puskesmas Perawatan Layeni.....	70
e. Puskesmas Pelauw.....	72
f. Puskesmas Porto-Haria.....	73
g. Puskesmas Waai.....	77
4. Praktik Perawat di Wilayah Kepulauan Kabupaten Maluku Tengah	81
5. Sengketa Pelayanan Kesehatan	85
B. Pembahasan	89
1. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat Kepulauan di Kabupaten Maluku Tengah.....	90
a. Aspek Kualifikasi Pendidikan perawat	92
b. Aspek Persyaratan Administratif Praktik Perawat	92
c. Aspek Penatalaksanaan Praktik Perawat	94
d. Aspek Kewenangan Perawat	98
2. Implementasi Perlindungan hukum terhadap perawat yang Menjalankan Praktik di Kepulauan Kabupaten Maluku Tengah	107

3. Payung Hukum bagi Perawat dalam Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat di Kepulauan Kabupaten Maluku Tengah	115
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	120
B. SARAN	121
Daftar Pustaka	123



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Rincian Kegiatan Perawat Trampil dan Perawat Ahli	45
Tabel 2: Pulau-pulau di Wilayah Kabupaten Maluku Tengah	61
Tabel 3: Sarana pelayanan Kesehatan di Kabupaten Maluku Tengah	62
Tabel 4: Status Kepemilikan Sarana Pelayanan Kesehatan	62
Tabel 5: Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Maluku Tengah	63
Tabel 6: Persebaran Tenaga Dokter di Kabupaten Maluku Tengah	63
Tabel 7: Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Negeri Lima ...	65
Tabel 8: Tenaga Kesehatan di Puskesmas Negeri Lima	65
Tabel 9: Jenis dan Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Puskesmas Hila	67
Tabel 10: Tenaga Kesehatan di Wilayah Puskesmas Hila	68
Tabel 11: Jumlah Sarana Pelayanan di Wilayah Puskesmas Ameth	69
Tabel 12: Tenaga Kesehatan di Wilayah Puskesmas Ameth	69
Tabel 13: Jumlah Sarana Pelayanan di Wilayah Puskesmas Layeni	71
Tabel 14: Tenaga Kesehatan di Wilayah Puskesmas Layeni	71
Tabel 15: Jumlah Sarana Pelayanan di Wilayah Puskesmas Pelauw	72
Tabel 16: Tenaga Kesehatan di Wilayah Puskesmas Pelauw	72
Tabel 17: Jumlah Sarana Pelayanan di Wilayah Puskesmas Porto-Haria	74
Tabel 18: Tenaga Kesehatan di Wilayah Puskesmas Porto-Haria	74
Tabel 20: Jumlah Sarana Pelayanan di Wilayah Puskesmas Waai	78
Tabel 21: Tenaga Kesehatan di wilayah Puskesmas Waai	78
Tabel 22: Jumlah sarana pelayanan yang menjadi lokasi penelitian	81
Tabel 23: Jenis dan jumlah tenaga kesehatan masing-masing Puskesmas.....	81
Tabel 24: Jumlah dan kualifikasi pendidikan Perawat	91
Tabel 25: Jumlah dan kondisi ambulans laut	106